

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 2 Muntilan berlokasi di Jl. Wates Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Secara umum, SMP Negeri 2 Muntilan memiliki 18 ruang belajar dan beberapa ruang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penunjang aktivitas siswa, seperti oeroustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Seperti sekolah-sekolah lainnya sekolah ini juga terdapat ruang guru, ruang kesiswaan, ruang ibadah untuk muslim, ruang tata usaha dan lain-lain.

##### **1. Kondisi Fisik**

Kondisi ruangan di SMP Negeri 2 Muntilan meliputi :

###### **a. Ruang Kelas**

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki 18 ruangan kelas, dengan pembagian 6 ruang kelas untuk kelas VII, 6 ruang kelas untuk kelas VIII, 6 ruang kelas untuk kelas IX. Di setiap ruang telah disediakan *white board*, beberapa ada LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Administrasi kelas juga tersedia di setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk, dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara yang juga merupakan semboyan dari sekolah yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

###### **b. Ruang Kantor**

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru terletak di sebelah selatan menghadap ke utara. Sementara ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha berada di sebelah ujung barat menghadap ke timur. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Ruang TU terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah, ruangan TU memiliki meja, kursi, komputer, printer, almari, arsip, dan peralatan perlengkapan administrasi lainnya.

#### c. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak di samping ruang guru. Ruang Bimbingan Konseling memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan komputer. Kondisi ruangan atau kondisi fisik dari ruang yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Muntilan terlihat baik dan segala sesuatunya tertata dengan rapi. Ditambah lagi, alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik.

#### d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di ujung barat daya sekolah tepatnya di lantai dua. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, nonfiksi, dan beberapa ensiklopedia dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam tahunan khusus untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru mata pelajaran. Setiap harinya sekitar  $\pm$  50 siswa mengunjungi perpustakaan.

#### e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di SMP Negeri 2 Muntilan yang telah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, *speaker*, *white board*, komputer juga sudah lengkap. Pada laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat ntuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

#### f. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini telah memiliki kelengkapan guna menunjang fasilitas laboratorium. Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu *tape-recorder* untuk operator. Laboratorium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran *listening* dalam kelas bahasa inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru. Hal ini dikarenakan menggunakan laboratorium bahasa menyita banyak waktu untuk pindah dari kelas biasa.

#### g. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan mengakses informasi bagi siswa. Jumlah komputer di

kelas tersebut sekitar 40 komputer sehingga satu siswa dapat menggunakan satu komputer. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga *white board*, LCD, Proyektor, printer, dan komputer dengan speaker untuk guru. Siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium dengan izin pengawas laboratorium TIK.

#### h. Unit Kesehatan Sekolah

Dalam rangka akreditasi ruangan UKS yang tadinya tidak ada, lalu diadakan dengan cara mengubah parkir kendaraan guru menjadi ruang UKS yang dibuat dengan menggunakan sekat berupa triplek. Fasilitas UKS di sekolah ini terdapat ranjang, 1 timbangan dan pengukur tinggi badan dan beberapa obat-obatan. Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah sempitnya ruang UKS, sehingga tidak leluasa dan tidak dapat menampung banyaknya siswa atau guru yang sakit dan butuh beristirahat di UKS. Obat-obatan di UKS ini cukup lengkap.

#### i. Ruang Ibadah

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki satu buah mushola yang terletak di bagian tenggara. Mushola ini memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai sarana ibadah diantaranya ruang ibadah, peralatan sembahyang, Al-Quran, tempat wudhu putra dan putri, dan beberapa kamar mandi.

#### j. Kantin

Di SMP Negeri 2 Muntilan ini terdapat tujuh kantin yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman disini. Kantin ini terletak di sebelah timur. Ada 6 warung yang menyediakan makanan dan minuman yang cukup bersih dengan harga terjangkau bagi siswa.

## 2. Kondisi Nonfisik

Kondisi non-fisik yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMP Negeri 2 Muntilan umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

### a. Kondisi Guru

Secara umum SMP Negeri 2 Muntilan memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari mata pelajaran yang diampu, diantaranya adalah 5 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 2 guru Fisika, 2 guru Biologi, 4 guru IPS, 2 guru Pkn, 2 guru PAI, 3 guru Bahasa Jawa, 2 guru Pendidikan Jasmani, 1 guru TIK, 2 guru BK, 1 guru Seni Budaya, 1 guru PKK, 1 guru Agama Budha dan 1 guru Agama Khatolik.

### b. Kondisi Siswa

#### FORMASI KELAS KEADAAN BULAN AGUSTUS 2015

Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VII A	12	20	32	3 orang
VII B	12	20	32	
VII C	12	20	32	
VII D	12	20	32	
VII E	12	20	32	
VII F	13	19	32	
Jumlah	73	119	192	
Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VIII A	14	18	32	
VIII B	14	18	32	
VIII C	14	18	32	
VIII D	14	18	32	
VIII E	12	18	30	

VIII F	13	17	30	
Jumlah	81	107	188	
IX A	16	16	32	
IX B	10	22	32	2 orang
IX C	17	13	30	
IX D	17	14	31	
IX E	13	19	32	
IX F	16	15	31	3 orang
Jumlah	89	99	188	

### c. Kondisi Lingkungan

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki komitmen tinggi terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari adanya tempat sampah di beberapa lokasi dilingkungan sekolah. Tempat sampah yang disediakan telah mencukupi dan telah ada pembedaan untuk sampah organik dan non-organik. Pengadaan tempat sampah yang terpisah ini menjadi salah satu program yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta melatih siswa membedakan mana sampah yang mungkin bisa didaur ulang dan sampah yang mudah busuk.

Sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswinya atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Program ini dapat menjadi jalan bagi siswa dalam menyalurkan bakat serta minatnya di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain adalah Pramuka (wajib bagi kelas VII), Basket, Sepak Bola, KIR, Karate, OSN, Macapat, Seni Tari, PMR, Menjahit, Poster, Taekwondo, Teater dan Majalah Dinding yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Fasilitas penunjang di SMP Negeri 2 Muntilan dapat dikatakan lengkap. Sekolah ini mengupayakan tercapainya kompetensi seluruh warga sekolah dalam Budi Pekerti dan Prestasi sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan.

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah unggulan dan favorit di Kabupaten Magelang. SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tenaga pengajar sebanyak 39 orang, karyawan dan TU sebanyak 12 orang, serta jumlah siswa kurang lebih 567 siswa. Beberapa guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah lolos dalam sertifikasi guru sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu, ada beberapa guru yang menjadi pengurus MGMP di daerah Magelang. Beberapa guru juga telah melakukan

penelitian ilmiah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah, meskipun belum semua dapat mengikuti KIG. Saat ini SMP Negeri 2 Muntilan telah menjadi sekolah standar nasional. Visi sekolah adalah "Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi".

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

### **1. Persiapan di kampus**

#### **a. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

**b. Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Muntilan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Muntilan dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 10 Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

**c. Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

**2. Persiapan sebelum PPL**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

**3. Kegiatan PPL**

**a. Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

**b. Praktek Mengajar Mandiri**

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
  - a) Salam pembuka
  - b) Berdoa
  - c) Absensi
  - d) Apersepsi
  - e) Memberikan motivasi
2. Pokok pembelajaran :
  - a) Menyampaikan materi
  - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
  - c) Menjawab pertanyaan siswa
  - d) Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
  - a) Membuat kesimpulan
  - b) Memberi tugas dan evaluasi
  - c) Berdoa
  - d) Salam Penutup

**c. Umpan Balik Guru Pembimbing****1) Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

**2) Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

**d. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

**e. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

**BAB II**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penyerahan dilangsungkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

**A. Persiapan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

**1. Persiapan Kegiatan PPL**

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**a. Pengajaran Mikro**

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan

peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

## **2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas**

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

#### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

**b. Observasi Pembelajaran Di Kelas**

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

**3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)**

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

**4. Pembuatan Materi Pembelajaran**

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015.

Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Selasa 11/8/2015	VIII E IX B VIII B VIII F	8 JP	VIII materi Geometri IX materi Vignette
Rabu 12/8/2015	IX A	2 JP	Vignette
Kamis 13/8/2015	IX F IX D VIII C IX C	4 JP	VIII materi Geometri IX materi Vignette
Selasa 18/8/2015	IX A VIII D IX E	8 JP	VIII materi melukis kain dengan cat IX materi Vignette

	VIII B		
Rabu 19/8/2015	VIII A	2 JP	Melukis kain dengan cat
Kamis 20/8/2015	VIII E IX C IX B	6 JP	VIII materi melukis kain dengan cat IX materi Vignette

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Sabtu 22/8/2015	IX D	2 JP	Vignette
Senin 24/8/2015	VIII C IX A	4 JP	VIII materi melukis kain dengan cat IX materi Logam
Selasa 25/8/2015	VIII D VIII B VIII F VIII E	8 JP	Melukis kain dengan cat
Rabu 26/8/2015	VIII A	2 JP	Melukis kain dengan cat
Kamis 27/8/2015	IX F IX C IX E	6 JP	Logam
Jumat 28/8/2015	IX D	2JP	Logam
Sabtu 29/8/2015	IX B	2JP	Logam
Senin 31/8/2015	VIII F IX C	4JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman
Selasa 1/9/2015	IX A VIII B	4 JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman
Rabu 2/9/2015	VIII C IX D	4 JP	IX materi Logam VIII materi Anyaman













